

**ANALISIS PERBANDINGAN POTENSI PENERIMAAN YANG HILANG
(LOSS OF POTENTIAL REVENUE) PAJAK PARKIR ANTARA SISTEM
PEMUNGUTAN MENGHITUNG PAJAK SENDIRI (MPS) DAN TAKSASI
(NON MPS)**

(Studi Kasus : Mall kartini dan Ramayana di Bandarlampung)

oleh

DESY RATNASARI

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terjadi potensi penerimaan yang hilang (*Loss Of Potential Revenue*) pajak parkir Mall dan Pusat Perbelanjaan antara sistem pemungutan MPS dan Non MPS, mengetahui bagaimana perbandingan potensi penerimaan yang hilang (*Loss Of Potential Revenue*) antara sistem pemungutan MPS dan Non MPS, dan merumuskan upaya-upaya untuk mengurangi penerimaan yang hilang pajak parkir di Kota Bandarlampung. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari instansi penerimaan Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset Kota Bandarlampung dan Dinas Perhubungan Kota Bandarlampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehilangan penerimaan Pajak Parkir di Mall Kartini sebesar Rp 158.555.100,00 dan pada Ramayana sebesar Rp 216.741.150,00. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi kehilangan penerimaan pajak parkir yaitu upaya *Intensifikasi* dengan melakukan penetapan target yang realistis, penyempurnaan administrasi pajak. Dan upaya *Ekstensifikasi* dengan cara peninjauan kembali objek pajak parkir, perlunya kontrol dan pengawasan Dinas Perhubungan, *Reward* dan *Punishment*.

Kata Kunci : Realisasi penerimaan pajak parkir, Potensi penerimaan, kehilangan potensi penerimaan.